

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam melaksanakan suatu penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode apa yang dipakai, karena hal itu menyangkut langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mengarahkan dan sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian. Pemilihan dan penentuan metode penelitian yang tepat sangat berguna bagi peneliti dalam mencapai tujuan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan kuantitatif, yaitu hasil penelitian yang kemudian diolah dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya, artinya penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) dengan menggunakan metode penelitian ini akan diketahui hubungan yang signifikan antara variable yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti. Metode deskriptif menggambarkan sifat sesuatu yang sedang berlangsung dalam penelitian dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu.

Metode deskriptif menurut Sugiyono (2005:21) dalam bukunya Statistik Untuk Peneliti menyatakan : “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. “

Sementara metode analisis digunakan ditujukan untuk menguji hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan antar variabel melalui pendekatan kuantitatif dengan menggunakan statistik.

Untuk menerapkan metode penelitian dalam praktek diperlukan suatu desain penelitian yang sesuai dengan kondisi serta seimbang dengan kedalaman dan keluasan penelitian yang akan dilakukan. Desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Terdapat tiga jenis desain penelitian menurut Selltiz (dalam Husein Umar 2003 : 62) yaitu desain ekspositori, desain deskriptif dan desain kausal. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui sejauh mana hubungan dan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan desain kausal yaitu desain yang berguna untuk menganalisis hubungan-hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya.

3.2 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2006:32) “Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.” Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006:99) “Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian penelitian.”

Sebagai acuan dalam pembahasan selanjutnya maka peneliti perlu memberikan penjelasan atas variabel pada penelitian ini. Dalam penelitian ini

terdapat hubungan antara dua variabel misalnya antara variabel bebas dan variabel terikat.

1. Modal Kerja (Variabel Bebas / Independent)

Merupakan variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain tapi mempunyai peranan terhadap variabel lain. Modal kerja bersih yaitu selisih antara aktiva lancar dengan hutang lancar.

2. *Return on Investment (ROI)* (Variabel Terikat / Dependent)

Merupakan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu variabel yang keberadaannya dijelaskan oleh variabel bebas. *Return on Investment (ROI)* adalah pengembalian modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto.

Maksud dari operasional variabel adalah untuk menentukan data yang dibutuhkan dan untuk memudahkan pengukuran dari variabel-variabel yang telah ditetapkan.

Untuk memenuhi penggunaan variabel dalam penelitian ini dan untuk menentukan data yang diperlukan serta untuk memudahkan pengukuran variabel dalam penelitian ini, maka variabel-variabel tersebut dioperasionalkan ke dalam penjabaran pada Tabel 3.1 sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasional Variabel

VARIABEL	INDIKATOR	Data
Modal Kerja Bersih	<i>Aktiva Lancar - Utang Lancar</i>	Rasio
<i>Return On Investment (ROI)</i>	$\text{ROI} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (SHU)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

3.3 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah Laporan Keuangan yang terdiri dari Laporan Perhitungan Hasil Usaha dan Neraca untuk periode tahun 2003 sampai dengan tahun 2007 sebanyak Duapuluh periode triwulan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh hasil penelitian yang diharapkan, maka dibutuhkan data dan informasi akurat yang dapat mendukung penelitian ini. Dalam mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan, penulis menggunakan teknik studi dokumentasi. Dengan teknik ini, penulis mempelajari dan meneliti Laporan Keuangan Pusat Koperasi TNI Angkatan Darat "A" (Puskopad "A") Kodam III/

Siliwangi, khususnya Laporan Perhitungan Hasil Usaha dan Neraca serta dokumen lain yang ada hubungannya dengan variabel yang teliti.

3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Setelah data dan informasi yang dibutuhkan terkumpul, langkah berikutnya adalah mengolah data tersebut. Pengolahan data ini dilakukan agar dari penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan mengenai kebenaran atau sebaliknya dari hipotesis yang telah ditetapkan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data time series atau disebut juga data deret waktu. Menurut Husein Umar (2003:61), "Data time series merupakan sekumpulan data dari suatu fenomena tertentu yang didapat dalam beberapa interval waktu tertentu, misalnya dalam waktu mingguan, bulanan atau tahunan."

Berdasarkan uraian di atas yang menjadi data series dalam penelitian ini adalah keuangan Puskopad "A" Kodam III/Siliwangi khususnya neraca dan Laporan Perhitungan Hasil Usaha untuk tahun 2003 sampai dengan tahun 2005 selama Duapuluh periode triwulan. Data ini juga merupakan data kuantitatif yaitu berupa angka-angka. Adapun skala pengukuran dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala pengukuran rasio yang disertai dengan teknik statistika.

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam menganalisis data dan menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. *Menentukan nilai untuk masing-masing variabel yang digunakan*, yaitu Modal Kerja sebagai Variabel X dan *Return on Investment (ROI)* sebagai Variabel Y. untuk menghitung nilai dari masing-masing variabel maka digunakan rumus-rumus berikut ini:

➤ Menghitung Modal Kerja

Untuk mengetahui seberapa besar modal kerja pada Puskopad “A” Kodam III/Siliwangi, konsep Modal Kerja yang digunakan dalam penelitian ini adalah Modal Kerja Bersih atau modal kerja menurut konsep kualitatif yaitu jumlah aktiva lancar dikurangi jumlah Hutang lancar.

$$\text{Modal Kerja Bersih} = \text{Aktiva Lancar} - \text{Hutang Lancar}$$

(Bambang Riyanto, 2001:58)

➤ Menghitung *Return on Investment (ROI)*

Return on Investment (ROI) adalah salah satu bentuk dari ratio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Rumus untuk menghitung *Return on Investment (ROI)* adalah sebagai berikut :

$$\text{Return on Investment} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (SHU)}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

(Abdul Halim dan Sarwoko,63)

2. Analisis Masing-masing Variabel

Setelah dilakukan perhitungan nilai dari setiap variabel, maka untuk mengetahui arti dari nilai tersebut dilakukan analisis dari setiap variabel tersebut.

3. Membuat tabel pembantu perhitungan yang mentabulasi data-data variabel penelitian.

4. Menghitung nilai Koefisien Korelasi dengan rumus Korelasi Product Moment.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Korelasi Pearson atau disebut juga Korelasi Produk Moment untuk mengetahui derajat hubungan antara Modal Kerja (variabel X) dan *Return on Investment* (variabel Y) pada Puskopad “A” Kodam III/Siliwangi.

Koefisien Korelasi Product Moment merupakan suatu teknik statistik parametrik untuk menganalisa data yang berbentuk rasio (Sugiyono,2006:147). Teknik ini digunakan untuk mengetahui besarnya derajat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Dimana derajat hubungan tersebut dinyatakan dengan Koefisien Korelasi (r) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

(Sugiyono :2006:182)

Keterangan : r = Koefisien Korelasi

n = Banyaknya Observasi

X = Modal Kerja

Y = *Return on Investment* (ROI)

Koefisien Korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel X dan variabel Y. Nilai Koefisien Korelasi harus terdapat dalam batas-batas $-1 < r < +1$. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif atau korelasi langsung antara kedua variabel yang berarti setiap kenaikan nilai – nilai X akan diikuti dengan kenaikan nilai variabel Y, begitu pula sebaliknya. Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif. Setiap kenaikan nilai variabel X akan diikuti penurunan nilai variabel Y, begitu pula sebaliknya.

Apabila $r = +1$ atau mendekati $+1$, maka hubungan kedua variabel sangat kuat atau cukup kuat dan positif (hubungan searah). Apabila $r = -1$ atau mendekati -1 , maka hubungan kedua variabel sangat kuat atau cukup kuat dan negatif (hubungan tidak searah). Apabila $r = 0$ atau mendekati 0 , maka variabel tidak terdapat hubungan (sangat lemah).

Kemudian hasil perhitungan koefisien korelasi di atas dicocokkan dengan pedoman interpretasi koefisien korelasi, untuk mengetahui kuat rendahnya hubungan antara kedua variabel tersebut. Berikut ini penulis menyajikan pedoman interpretasi koefisien korelasi yang dikemukakan Sugiyono adalah seperti terlihat pada tabel 3.2 dibawah ini :

Tabel 3.2

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 10,0	Sangat Kuat

(Sugiyono,2006:183)

Perhitungan Korelasi Product Moment dilakukan dengan menggunakan bantuan *Software Microsoft Excel* dan Program SPSS versi 13.0.

5. Menghitung Derajat Determinasi

Untuk mengetahui derajat pengaruh antara kedua variabel. Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel X (Modal Kerja) terhadap variabel Y (*Return on Investment (ROI)*) serta untuk memilih variabel X yang dapat menerangkan secara lebih baik mengenai perubahan yang terjadi dalam variabel Y.

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Kd = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana : Kd = Koefisien Determinasi

r_{xy} = Koefisien Korelasi

6. Pengambilan keputusan

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini adalah : “Terdapat Pengaruh antara Modal Kerja terhadap *Return on Investment (ROI)* pada Pusat Koperasi TNI Angkatan Darat “A” (Puskopad “A”) Kodam III/Siliwangi.”

Kriteria pengambilan keputusan:

Nilai koefisien korelasi r berkisar antara -1 dan 1 atau $-1 \leq r \leq 1$. apabila setelah dilakukan perhitungan analisis korelasi diperoleh koefisien korelasi (r) > 0 , berarti terdapat hubungan positif antara variabel bebas dan variabel terikat yang berarti setiap kenaikan variabel bebas akan diikuti oleh kenaikan pada variabel terikat., begitu pula sebaliknya setiap penurunan pada variabel bebas akan diikuti oleh penurunan variabel terikat. Sedangkan apabila $r < 0$, berarti terdapat hubungan negative antara variabel bebas dan variabel terikat, begitu pula sebaliknya setiap penurunan variabel bebas akan diikuti dengan kenaikan variabel terikat apabila $r = 0$, berarti tidak ada hubungan sama sekali antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sedangkan apabila nilai $r = 1$ atau $r = -1$, berarti telah terjadi hubungan linier sempurna.